

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Luas seluruh wilayah Indonesia dengan jalur laut 12 mil adalah 5 juta km<sup>2</sup> terdiri dari luas daratan 1,9 juta km<sup>2</sup>, laut teritorial 0,3 juta km<sup>2</sup>, sedangkan perairan pedalaman atau perairan kepulauan seluas 2,8 juta km<sup>2</sup>, dengan garis pantai sekitar 81.000 km<sup>2</sup> yang merupakan garis pantai yang amat panjang yang dimiliki oleh suatu negara di dunia ini. Hal ini berarti seluruh laut di Indonesia berjumlah 3,1 juta km<sup>2</sup> atau sekitar 62% dari seluruh wilayah Indonesia (Hutabarat, S & Evans, 1985).

Faktor-faktor yang menentukan perubahan garis pantai antara lain disebabkan oleh dinamika lautan (arus, gelombang dan pasang surut), ukuran dan jenis sedimen, dan kondisi geologi pantai. Garis pantai di Kodya Pekalongan dirasakan dari tahun ke tahun berharga negatif artinya adalah bahwa garis pantai yang ada semakin mundur ke arah darat sehingga bila dibiarkan berlarut-larut akan dapat merusak potensi alam yang ada di darat.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pola arus dan gelombang laut yang mempengaruhi bentukan garis pantai sehingga darinya dapat diketahui lokasi-lokasi yang tererosi dan terakresi.

## **1.3. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Pemerintah, BUMN maupun pihak swasta dalam membuat keputusan strategis untuk pengelolaan dan pengembangan wilayah pantai sebagai tempat wisata maupun industri.

## **1.4. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15-25 Desember 1995, sedangkan lokasi penelitian meliputi sepanjang pantai utara Kodya Pekalongan yang merupakan bagian dari Laut Jawa pada posisi koordinat  $109^{\circ}39'$  -  $109^{\circ}44'$  BT dan pada posisi Lintang  $6^{\circ}49'$  -  $6^{\circ}52'$  LS.